SKRIPSI

DINA OCHTAVIANA
21208052

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA UKM BONEKA KAIN DI SUKAMULYA BANDUNG



LATAR BELAKANG PENELITIAN



IDENTIFIKASI MASALAH

- Pemilik perusahaan kecil tidak berani mengambil risiko.
- Karakteristik kewirausahaan yang dimiliki para pengusaha masih kurang dalam menjalankan usahanya.
- Motivasi terutama pada pemberian insentif masih kurang, karena keterbatasannya modal yang dimiliki perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana karakteristik kewirausahaan pada Sentra UKM Boneka Kain di Sukamulya Bandung
2. Bagaimana motivasi pada sentra UKM boneka kain di Sukamulya Bandung
3. Bagaimana keberhasilan usaha pada sentra UKM boneka kain di Sukamulya Bandung
4. Seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha pada sentra UKM boneka kain di Sukamulya Bandung

TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan pada pelaku kegiatan usaha Boneka Kain di Sukamulya Bandung.
- Untuk mengetahui motivasi pada para pelaku kegiatan usaha Boneka Kain di Sukamulya Bandung.
- Untuk mengetahui keberhasilan usaha pada usaha Boneka Kain di Sukamulya Bandung.
- Untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi baik secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha pada usaha Boneka Kain di Sukamulya Bandung.

Keterkaitan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam mencapai keberhasilannya, seorang wirausaha memiliki ciri-ciri tertentu, dalam "entrepeneurship and small enterprise development report" (1986) yang dikutip oleh M. Scarborough dan Thomas W. Zimmere (1993;5) dikemukakan beberapa karakteristik kewirausahaan yang berhasil, diantaranya memiliki ciri-ciri, yaitu: Percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi masa depan.

Keterkaitan antara Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Hasibuan (2005:141), motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Perusahaan bukan saja mengharapkan karyawan mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

Karakteristik Kewirausahaan (X1)

- Percaya diri
- Berorientasikan tugas dan hasil
- Berani mengambil resiko
- Kepemimpinan
- Keorisinilan
- Berorientasikan masa depan

Geoffrey G. Meredith **dalam Suryana (1996:5-6)**

Motivasi (X2)

- Motif
- Harapan
- Insentif

Hasibuan (2005: 141)

Keberhasilan Usaha (Y)

- Penjualan
- Keuntungan
- Jumlah Pelanggan

Waridah (1992:15) dalam Lindrayanti (2003)

Hipotesis

Hipotesis
Terdapat pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Kebeerhasilan Usaha pada kawasan Sentra UKM Boneka Kain di Sukamulya Bandung baik secara simultan maupun secara parsial

METODE PENELITIAN

OBJEK PENELITIAN	Jiwa Kewirausahaan, Inovasi, Daya Saing
METODE PENELITIAN	Deskriptif dan Verifikatif
SUMBER DATA	Data Primer dan Sekunder
TEKNIK PENENTUAN DATA	Populasi Dan Sampel
TEKNIK PENGUMPULAN DATA	Observasi, Wawancara, Kuesioner
RANCANGAN ANALISIS	Analisis Korelasi, Determinasi, Regresi Linier Berganda
PENGUJIAN HIPOTESIS	Secara Simultan Dan Parsial

OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep Teori	Indikator	Ukuran
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	Karakteristik kewirausahaan adalah sesuatu yang berhubungan dengan cirikhas, watak, perilaku tabiat, sikap seseorang (wirausaha) terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. ***Geoffrey G. Meredith*** **dalam Suryana (1996:5-6)**	Percaya diri	Tingkat kepercayaan diri yang kuat
		Beorientasikan tugas dan hasil	Tingkat kebutuhan untuk berprestasi
		Berani mengambil resiko	Tingkat keberanian mengambil resiko
		Kepemimpinan	Tingkat jiwa kepemimpinan
		Keorisinilan	Tingkat ide maupun inisiatif
		Berorientasikan masa depan	Tingkat untuk maju

Motivasi (X2)	Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. **Hasibuan (2005: 141)**	Motif	Tingkat keinginan pengusaha untuk berusaha
		Harapan	Tingkat kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha
		Insentif	Tingkat imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha

Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industri kecil, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu". **Waridah (1992:15) dalam Lindrayanti (2003)**	Penjualan	Tingkat banyaknya produk yang terjual
		Keuntungan	Tingkat laba perusahaan
		Jumlah Pelanggan	Tingkat jumlah pelanggan

Hasil perhitungan Skor Tiap Indikator

Karakteristik Kewirausahaan (X1)	Presentase (%)	Penjelasan
Percaya diri	63.08	Hasil presentase tersebut menjelaskan bahwa indikator tertinggi untuk variabel karakteristik kewirausahaan (X1) adalah berorientasikan masa depan. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan bahwa para pengusaha memiliki cara pandang/cara pikir tentang apa yang telah mereka lakukan kemarin dan apa apa yang akan mereka lakukan besok. Sedangkan indikator terendah adalah Berani mengambil risiko. Hal itulah yang menyebabkan usaha boneka kain tidak dapat memanfaatkan segala peluang dikarenakan tidak adanya keberanian untuk mengambil risiko dan cenderung tidak ingin rugi.
Berorientasikan tugas dan hasil	65.38	
Berani mengambil resiko	50.00	
Kepemimpinan	59.49	
Keorisinilan	50.77	
Berorientasikan masa depan	72.31	
Total Variabel	59.10	Hasil presentasi dari karakteristik kewirausahaan masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berarti kemampuan para pengrajin dalam berwirausaha sudah cukup baik.

Hasil perhitungan Skor Tiap Indikator

Motivasi (X2)	Presentase (%)	Penjelasan
Motif	56.15	Aspek (indikator) yang paling tinggi adalah Motif. Hal itu dikarenakan para pengusaha boneka kain di Sukamulya Bandung mempunyai kekuatan yang kuat dalam diri pengusaha yang mendorong untuk melakukan usaha/pekerjaan. Sedangkan indikator terendah adalah harapan, hal ini dikarenakan para pengusaha Boneka kain kurang memperhatikan dalam penilaian suatu hasil dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih dari produk tersebut.
Harapan	47.69	
Insentif	55.38	
Total Variabel	66.92	Hasil persentase motivasi, bahwa pimpinan sudah cukup baik dalam memberi motivasi kepada dirinya sendiri dan kepada para bawahannya dalam melakukan suatu aktivitas di perusahaan namun masih perlu ditingkatkan lagi, agar lebih timbulnya semangat untuk bekerja.

Keberhasilan Usaha (Y)	Presentase (%)	Penjelasan
Penjualan	70.77	Aspek (indikator) yang paling tinggi untuk variabel keberhasilan usaha adalah penjualan hal tersebut dikarenakan perusahaan sudah mampu dalam menjual produknya setiap hari namun bisa lebih banyak lagi bila ada pesanan. Sedangkan indikator yang terendah adalah jumlah pelanggan hal tersebut dikarenakan perusahaan sudah cukup mendapatkan pelanggan namun tidak banyak dibandingkan dengan banyaknya pesanan. Yang sudah menjadi langganan
Keuntungan	66.15	
Jumlah pelanggan	56.92	
Total Variabel	64.62	Hasil persentase dari keberhasilan usaha masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan perusahaan mulai kesulitan dalam mendapatkan bahan baku, pabrik-pabrik yang biasa menyediakan kain limbah untuk pembuatan boneka pelan-pelan mengalami kebangkrutan dan penjualan pun menurun.

Koefisien regresi variabel Karakteristik kewirausahaan (X_1) bernilai bertanda positif 0,426 menyatakan bahwa bila variabel Motivasi dianggap kostan maka peningkatan skor penilaian terhadap Karakteristik kewirausahaan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan Keberhasilan usaha sebesar 0,426. Jadi semakin baik Karakteristik kewirausahaan maka Keberhasilan usaha pun semakin tinggi.

Koefisien regresi untuk Motivasi (X_2) bertanda positif sebesar 0,607 menyatakan bahwa bila variabel Karakteristik kewirausahaan dianggap kostan maka peningkatan skor penilaian terhadap Motivasi sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan Keberhasilan usaha sebesar 0,607. Jadi semakin baik Motivasi maka Keberhasilan usaha semakin tinggi.

Hasil Pengujian hipotesis melalui uji f

- Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dilakukan dengan membandingkan antara Fhitung dengan nilai Ftabel. Dari tabel F pada tingkat kekeliruan 5% (α = 0.05) dan derajat bebas (2:10) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,103.
- Diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (14,270> 4,103)). Dengan demikian, hasil uji menunjukkan menolak Ho1 sehingga Ho1 diterima. Jadi hasil pengujian statistik secara simultan adalah tidak signifikan. Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,001) yang lebih kecil dari nilai α = 0,05), yang berarti kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas signifikan sangat kecil atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (α = 0,05).
- Artinya Karakteristik kewirausahaan dan Motivasi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha.

Hasil Pengujian hipotesis melalui uji t

- Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik Uji t. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan db = n-k-1 = 67-2-1 = 64 adalah 1,998
- Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t-hitung untuk X_1 lebih besar dari t_{titung} ($t = 2,237 > t_{tabel} = 2,228$), maka diperoleh hasil pengujian Ho2 ditolak sehingga Ha2 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_1 sebesar 0,001. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari Karakteristik kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha signifikan sangat kecil atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.
- Jadi dapat disimpulkan Karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keberhasilan usaha. Dari koefisien regresi yang diperoleh terlihat ada hubungan positif karakteristik kewirausahaan dengan Keberhasilan usaha. Semakin baik Karakteristik kewirausahaan akan diikuti dengan keberhasilan usaha pengusaha pada sentra boneka kain di Sukamulya Bandung.
- Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t-hitung untuk X_2 lebih besar dari t_{hitung} ($t = 3,529 > t_{tabel} = 2,228$), maka diperoleh hasil pengujian Ho3 ditolak sehingga Ho3 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_2 sebesar 0,005. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari Motivasi terhadap Keberhasilan usaha signifikan 0,5% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.
- Jadi dapat disimpulkan Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keberhasilan usaha. Dari koefisien regresi yang diperoleh terlihat ada hubungan positif Motivasi dengan Keberhasilan usaha. Semakin baik motivasi akan diikuti dengan keberhasilan usaha pengusaha pada sentra boneka kain di Sukamulya Bandung



TERIMA KASIH